

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil dari analisisnya, maka dapat di simpulkan bahwa:

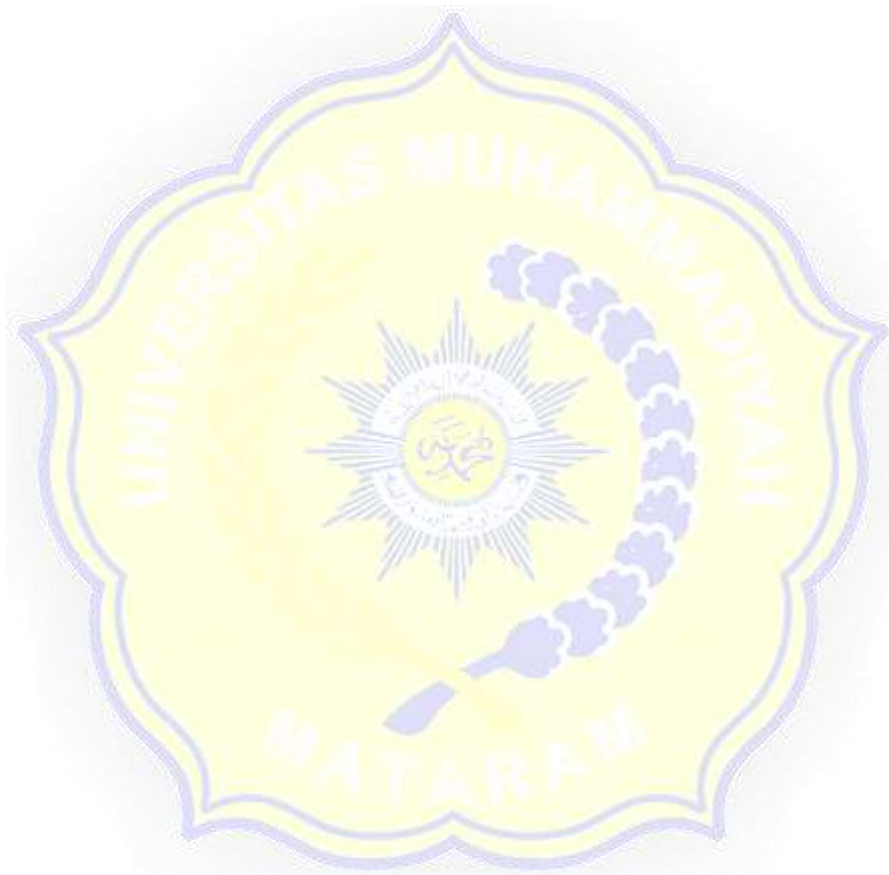
1. Untuk faktor manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi Auditor SMKP yang dilakukan bersama dengan pihak HSE (*Health Safety Environment*) PT. Sumbawa Barat Mineral telah melakukan penerapan aspek aspek didalam SMKP dimana secara umum bobot nilai yang dicapai adalah 48 % dengan rincian sebagai berikut:
 - Elemen kebijakan dengan capaian 7,4%
 - Elemen perencanaan dengan capaian 11,7%
 - Elemen organisasi dan personel dengan capaian 9,5%
 - Elemen implementasi dengan capaian 14%
 - Elemen evaluasi dan tindak lanjut dengan capain 4,3%
 - Elemen dokumentasi dengan capaian 1,3%
 - Elemen tinjauan manajemen dengan capaian 0%
2. Tindakan perbaikan berupa peluang peningkatan kinerja harus dilakukan pada semua aspek elemen SMKP khususnya aspek tinjauan manajemen yang belum dilakukan sama sekali.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan untuk pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan internal audit SMKP oleh audit yang tersertifikasi oleh Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.
2. Perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap penerapan elemen-elemen SMKP pada operasional PT. SBM.
3. Perlu di adakannya pemberian *reward* kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan kepatuhan yang tinggi terhadap aturan sebagai contoh

bagi karyawan lain dan memotivasi mereka untuk berlomba-lomba meningkatkan kinerja kerjanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2005. Psikologi Kerja Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahlawy. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Pengolahan PT ANTAM Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Budiarto & Cahyadi. 2013. Peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Kegiatan Peledakan Mineral dan Batubara. Jurnal Fakultas Teknologi Mineral. UPN Yogyakarta
- Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. 2012. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ESDM. Kecelakaan Tambang, 2 Agustus 2021, <https://modi.esdm.go.id/kecelakaantambang>
- Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja Dan Menteri Pekerjaan Umum. 1986. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatankonstruksi . Jakarta.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 463/MEN/1993 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Kurniawidjaja Meily L. 2010. “Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja”. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Kasan Mulyono. 2014. “Pengaruh Budaya K3 dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan pada Divisi Operasi Tambang di PT. Newmont Nusa Tenggara. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen: Untag Surabaya.
- Laporan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.2012.
- Marthis, R L., & Jackson, J. H. 2006. Human Resource Management (Terjemahan) Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- OHSAS 18002. 2008. Persyaratan Sistem Manajemen K3. OHSAS Project Group

- OHSAS 18001. 2007. Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Terjemahan Oleh Jack Matatula. Usaha Mandiri
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/PRT/M/2018 Tahun 2018 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER-05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Purnama, D. S. (2020). Analisa Penerapan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) dan HAZOPS (Hazard and Operability Study) dalam kegiatan identifikasi potensi bahaya dan resiko pada proses unloading unit di PT. Toyota Astra Motor (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jatisampurna)
- Ridley, J dalam Maradona, H. 2013. Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Area Penambangan dan Pengolahan Tambang Terbuka PT. Atoz Nusantara Mining Kabupaten Pesisir Selatan. Yogyakarta. UPN Veteran Yogyakarta.
- Sholihah, 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Batubara” Tim UB Press Malang
- Sutrisno. & Ruswandi, K. 2007. Prosedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sukabumi: Yudhistira
- Tarwaka. (2008). *Managemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Undang-Undang No 3 tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Wahyu Susihono & Feni Akbar Rini. 2013. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja, Banten, Jurnal, Jurusan Teknik Industri – Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

LAMPIRAN





Keterangan: *Sign* panggilan darurat



Keterangan : Pengecekan Kesehatan (Rapid Test) PT.SBM



Keterangan : Petugas kesehatan dari Puskesmas Taliwang

